

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Sifat dari penelitian studi kasus adalah untuk secara komprehensif memahami suatu peristiwa. Penelitian studi kasus memerlukan runtutan kegiatan ilmiah yang intensif dan terperinci. Topik tentang implementasi atau penerapan bukanlah topik sederhana yang langsung dapat dijawab. Topik tersebut sebenarnya memiliki banyak sub-kasus yang harus diamati dan dicaritahu. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mensyaratkan peneliti agar menjadi instrument pengumpul data, penganalisa data, dan penyaji data kedalam bentuk laporan. Geddis-Regan, Exley & Taylor menjelaskan bahwa peran peneliti dalam lingkup penelitian kualitatif tidak hanya sebagai pengolah data saja namun juga sebagai perencana, pengumpul data, pengolah data, penganalisa data, dan penyaji data<sup>1</sup>.

### **B. Setting Penelitian**

Situs atau tempat penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X-1 SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Pelaksanaan penelitian akan mengambil materi KD 6 tentang kejujuran sebagai ajaran pokok Agama Islam. Pelaksanaan penelitian akan penulis lakukan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan sekolah tersebut. Apabila sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran secara online penuh, maka peneliti akan melaksanakan penelitian secara online juga. Namun apabila sekolah menggunakan sistem belajar di rumah dan belajar online, maka peneliti akan turun ke lapangan juga saat para siswa tersebut menerima pembelajaran secara offline. Namun, meskipun terdapat dua sistem, peneliti akan menggunakan instrument yang sama. Instrumen tersebut dapat didigitalisasi maupun dicetak sehingga penerapannya lebih fleksibel.

---

<sup>1</sup> Geddis-Regan, Exley, and Taylor, "Navigating the Dual Role of Clinician-Researcher in Qualitative Dental Research."

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini hanya melibatkan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-1 SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus beserta para siswa kelas tersebut.

### D. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan antara lain adalah rencana proses pembelajaran, proses belajar-mengajar online, ujaran guru dan siswa, kegiatan guru dan siswa, perilaku guru dan siswa, serta hasil wawancara kelompok dengan para siswa. Data-data tersebut merupakan data primer yang penulis akan peroleh secara langsung. Selain sumber data primer, peneliti juga akan menggunakan kajian literature atau penelitian terdahulu sebagai pendukung data.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, peneliti sesuaikan dengan pertanyaan penelitian, kerangka teoritis, dan sumber data. Pada penelitian ini, agar peneliti mampu mengetahui bagaimana guru menerapkan model pembelajaran *blended learning*, peneliti mengadopsi prosedur Panambian (2020). Peneliti tersebut menyarankan prosedur untuk mengetahui penerapan *blended learning* mulai dari persiapan materi, persiapan media, persiapan siswa, pelaksanaan pembelajaran, serta tindak lanjut pembelajaran<sup>2</sup>. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan ceklist rencana proses pembelajaran, lembar observasi, serta wawancara bagi guru.

Pertanyaan penelitian kedua tentang kemampuan berfikir siswa, peneliti akan menggunakan 12 bias kemampuan berfikir menurut Blanco (2017). 12 bias kemampuan berfikir tersebut penulis yakini mampu menjawab bagaimana kemampuan kognitif para siswa dan masalah apa yang terjadi pada kemampuan kognitif siswa. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pertanyaan dan tujuan tersebut adalah teknik rekam-transkrip.

---

<sup>2</sup> Panambian, "Penerapan Program Pengajaran Dengan Model *Blended Learning* Pada Sekolah Dasar Di Kota Rantau."

## 1. Check List RPP *Blended Learning*

Checklist atau daftar tilik adalah instrument yang digunakan untuk mengecek kembali kelengkapan unsur sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Checklist memiliki bentuk yang sederhana sebagai alat untuk meninjau kelengkapan sumber data<sup>3</sup>. Peneliti menyesuaikan checklist dengan karakteristik pembelajaran berbasis *blended learning*, yaitu mengkombinasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan pembelajaran kelas tradisional.

**Tabel 3.1**  
**Checklist RPP *Blended Learning***

Indikator RPP <i>Blended Learning</i>	Ceklist bila ada	Keterangan tambahan
Terdapat sesi belajar tatap muka		
Terdapat sesi belajar online		
Terdapat materi pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi		

## 2. Lembar Observasi

Pelaksanaan Pembelajaran	Ujaran guru dan siswa atau instruksi guru yang mengindikasikan indikator observasi
Guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	
Siswa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	
Guru memberikan penjelasan dan pendahuluan sebelum pembelajaran	

<sup>3</sup> Maharjana, Kuswardhani, and Purwaningsih, "Penggunaan Daftar Tilik (Checklist) Sebagai Panduan Read-Back Mengurangi Potensi Risiko Medication Error."

Guru menjadi fasilitator	
Siswa bekerjasama dan berkolaborasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	
Siswa mengkontruksi informasi yang diperoleh melalui penggunaan IT dan berkolaborasi bersama teman sejawat	
Siswa berkonsultasi kepada guru apabila mendapatkan hal baru atau tantangan	
Guru memberikan solusi bagi siswa yang memiliki kendala	

### 3. Observasi Rekam – Transkrip

Teknik merekam adalah teknik yang sudah umum digunakan dalam penelitian studi kasus. Teknik merupakan bagian dari observasi yang bermanfaat agar kejadian-kejadian yang ada di situs penelitian tidak luput dan dapat berulang kali dianalisa. Kabir (2016) menerangkan penggunaan observasi rekam ini dapat ditindak lanjuti dengan mentranskrip apa yang ada pada rekaman tersebut<sup>4</sup>.

#### F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang menggunakan tiga instrument, yaitu checklist, lembar observasi, dan observasi rekam – transkrip. Oleh karena itu, teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi instrument.

---

<sup>4</sup> Kabir, “Kabir, Syed Muhammad Sjjad.”

**G. Teknik Analisa Data**

Peneliti menggunakan prosedur Miles & Huberman (1984) penelitian ini. Prosedur itu terdiri dari reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data<sup>5</sup>.



---

<sup>5</sup> Miles and Huberman, "Drawing Valid Meaning from Qualitative Data: Toward a Shared Craft."